

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH DI SUMATERA BAGIAN SELATAN**



Skripsi Oleh:

TEGAR KUSWIRAPUTRA

01021281722043

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISET TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISET TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN

MENENGAH DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Disusun oleh:


Nama : Tegar Kuswiraputra
NIM : 01021281722043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal:18 Juli 2022.....


Ketua: Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal:02 Agustus 2022.....


Anggota: Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH DI SUMATERA BAGIAN SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Tegar Kuswiraputra
NIM : 01021281722043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Oktober 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 12 Oktober 2022

Ketua

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota

Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota

Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Muklis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

15-11-2022
FAKULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS LEONARDI UNSHI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Kuswiraputra
NIM : 01021281722043
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Bagian Selatan

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
Anggota : Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
Tanggal Ujian : 12 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 November 2022

Pembuat Pernyataan



Tegark
Tegar Kuswiraputra
NIM 01021281722043

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-11-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dibeikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Dan Menengah di Sumatera Bagian Selatan” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil menengah, jumlah industri dan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sumatera Bagian Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 14 November 2022



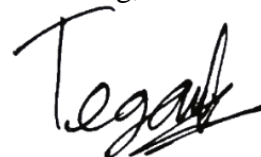
Tegar Kuswiraputra
NIM. 01021281722057

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, berkah serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga. Karna berkat do'a dan bantuan mereka baik berupa moril dan materil penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M. Si dan Bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan dan saran.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M. Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Abdul Hakim Aljariri, M. Doni Tri Utomo, Muhammad Riza, Fajri Khaidir, Alpat, Ichsan, Okatresia selaku sahabat saya yang telah bersedia direpotkan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang saya buat ini.

Palembang, 14 November 2022



Tegar Kuswiraputra
NIM. 01021281722043

ABSTRAK

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh:

Tegar Kuswiraputra¹, Yunisvita², Nazeli Adnan³

Penelitian ini membahas tentang penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil dan menengah di Sumatera Bagian Selatan, adapun faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri adalah jumlah unit usaha dan upah minimum provinsi. Metode analisis yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif, selain itu digunakan juga metode analisis regresi berganda dengan data panel (*pooled data*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0.971976, artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 97,20 persen dan sisanya 2,80 dipengaruhi oleh variabel lainnya. Kemudian jumlah industri kecil menengah memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil dan menengah di Sumatera Bagian Selatan, sedangkan Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil dan menengah di Sumatera Bagian Selatan.

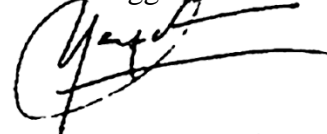
Kata Kunci: Jumlah Industri Kecil Menengah, Upah Minimum Provinsi, Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah

Ketua



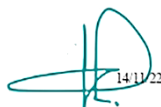
Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Muklis, S. E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF LABOR ABSORPTION IN THE SMALL AND MEDIUM INDUSTRY SECTOR IN SOUTHERN SUMATRA

By:

Tegar Kuswiraputra; Yunisvita; Nazeli Adnan

This study discusses the absorption of labor in the small and medium industry sector in Southern Sumatra, and the factors that can influence the absorption of labor in the industrial sector are the number of units industry and the provincial minimum wage. The analytical method used are descriptive qualitative and quantitative. Besides that, multiple regression analysis methods are used on panel data (pooled data). The results showed that the R-square value is 0.971976, meaning that the independent variable can explain the dependent variable by 97.20 percent and the remaining 2.80 is influenced by other variables. Then the number of small and medium industries has a positive but not significant effects on labor absorption in the small and medium industrial sector in Southern Sumatra, while the Provincial Minimum Wage (UMP) has a positive and significant effect on labor absorption in the small and medium industrial sector in Southern Sumatra.

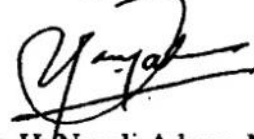
Keywords: Number of Small and Medium Industries, Provincial Minimum Wage, Labor Absorption in Small and Medium Industries

First Advisor



Dr. Yunisvita, S.E., M. Si
NIP. 197006292008012009

Member



Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Muklis, S. E., M. Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tegar Kuswiraputra
NIM : 01021281722043
Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 22 Maret 1999
Alamat : Jl. Selecta Raya No. 71. RT 02/06.
Kelurahan Pengasinan. Kecamatan
Rawalumbu. Kota Bekasi

No. Handphone : +62 898 8170 038
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 48 kg
Email : kptegar@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

- 2005-2011 : SD Bani Saleh 2 Kota Bekasi
- 2011-2014 : SMP Bani Saleh 2 Kota Bekasi
- 2014-2017 : SMA Negeri 3 Kota Bekasi
- 2017-2022 : Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi:

- Staff Ahli BEM KM UNSRI 2017-2018
- Staff Ahli BEM KM UNSRI 2018-2019
- Staff Bidang Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI 2018-2019
- Ketua Umum HIMA BAJAJ UNSRI 2018-2019
- Kepala Dinas PPSDM BEM KM FE UNSRI 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Permintaan Tenaga Kerja	10
2.1.2. Teori Upah.....	14
2.1.3. Teori Produksi	16
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pikir.....	27
2.4. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.3. Metode Analisis.....	29
3.3.1 Teknik Analisis Data Panel	30
3.4. Pengujian Model Data Panel	31
3.4.1 Uji Chow	31
3.4.2 Uji Hausman.....	32
3.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	32
3.5. Uji Asumsi Klasik	33
3.5.1 Uji Normalitas	33
3.5.2 Uji Multikolinearitas	34
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.4 Uji Autokorelasi	35
3.6. Uji Statistik.....	35
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)	35
3.6.2 Uji F (Uji Simultan)	36
3.6.3 Uji t (Uji Parsial).....	36
3.7. Definisi Operasional.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum Sumatera Bagian Selatan.....	38
4.1.2. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah Provinsi Sumatera Bagian Selatan	46
4.1.3. Perkembangan Jumlah Industri Kecil Menengah Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	47
4.1.4. Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Bagian Selatan...49	
4.1.5. Pemilihan Kesesuaian Model	51
4.1.6. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	54
4.2. Pembahasan	59
4.2.1. Pengaruh Jumlah Industri Kecil Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah.....	59
4.2.2. Pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah	61
4.2.3. Analisis Intersep Penyerapan Tenaga Sektor Industri Kecil Menengah dan Perbandingannya di Masing-masing Provinsi Sumatera Bagian Selatan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Unit Industri Kecil Menengah dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2015-2019	4
Tabel 1.2	Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015 - 2019.....	7
Tabel 4.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2010 – 2020 (dalam satuan Jiwa)	46
Tabel 4.2	Perkembangan Jumlah Industri Kecil Menengah Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2010 – 2020 (dalam satuan Unit)	48
Tabel 4.3	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2010 – 2020 (dalam jutaan Rupiah)	50
Tabel 4.4	Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)	52
Tabel 4.5	Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM).....	52
Tabel 4.6	Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM).....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4.9	Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)	54
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.12	Hasil Intersep Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	12
Gambar 2.2	Permintaan Tenaga Kerja, Penawaran Tenaga Kerja, Upah dan Upah Minimum	15
Gambar 2.3	Kurva Total Produksi, Produksi Rata-Rata, dan Produksi Marjinal	19
Gambar 2.4	Kurva <i>Isoquant</i>	21
Gambar 2.5	Kurva <i>Isocost</i>	22
Gambar 2.6	Tingkat Output Maksimum atau Biaya Minimal	23
Gambar 2.7	Kerangka pikir	28
Gambar 4.1	Peta Provinsi Sumatera Selatan	39
Gambar 4.2	Peta Provinsi Jambi.....	40
Gambar 4.3	Peta Provinsi Bangka Belitung	42
Gambar 4.4	Peta Provinsi Lampung	43
Gambar 4.5	Peta Provinsi Bengkulu.....	45
Gambar 4.6	Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.7	Uji Autokorelasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data dalam Regresi	72
Lampiran 2	Estimasi Model Regresi Common Effect Model (CEM).....	73
Lampiran 3	Estimasi Model Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	74
Lampiran 4	Estimasi Model Regresi Random Effect Model (REM).....	75
Lampiran 5	Uji Chow	76
Lampiran 6	Uji Hausman	76
Lampiran 7	Uji Normalitas.....	78
Lampiran 8	Uji Heterokedastisitas	78
Lampiran 9	Uji Multikolinieritas	79
Lampiran 10	Uji Autokorelasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan rangkaian upaya yang dilakukan pemerintah guna mencapai hasil yang positif agar berdampak pada kesejahteraan bangsa dan negara (Siburian & Woyanti, 2013). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui perluasan kesempatan kerja dengan meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga pemerataan pendapatan di setiap wilayah dapat tercapai.

Todaro (2003) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses multi dimensi dengan melibatkan perubahan pada sikap masyarakat, struktur sosial, sistem sosial, seperti mengurangi ketimpangan, pengentasan masalah kemiskinan dan percepatan pertumbuhan ekonomi. Umumnya pembangunan ekonomi bagi negara adalah meningkatkan kesempatan kerja dan melakukan upaya untuk mencapai stabilitas ekonomi. Apabila kebutuhan sektor usaha baik secara pribadi dan kelompok terpenuhi maka pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut guna mengantisipasi terjadinya fluktuasi ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesempatan kerja (Djadjuli, 2018).

Tujuan pembangunan yang ingin dicapai Indonesia pada umumnya dan khususnya Sumatera Bagian Selatan adalah kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat (Rochmani *et al.*, 2016).

Berdasarkan tujuan pembangunan ekonomi tersebut pertumbuhan penduduk merupakan aspek yang sensitif dalam mencapai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan penduduk selalu diikuti dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja. Todaro (2003) mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja dinilai menjadi salah satu faktor positif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat memperluas pasar domestiknya, sedangkan peningkatan jumlah tenaga kerja akan menambah jumlah pekerja produktif. Akan tetapi terjadi pergerakan yang lambat pada jumlah lapangan pekerjaan sehingga tidak mampu menyeimbangi pertumbuhan penduduk yang bergerak dinamis dan cepat (Siburian & Woyanti, 2013). Oleh karena itu, perlu diciptakan lapangan kerja baik oleh pemerintah maupun swasta dalam penyerapan tenaga kerja untuk menyeimbangi percepatan pertumbuhan penduduk pada usia angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Dikarenakan jumlah angkatan kerja dan lapangan kerja yang disediakan tidak seimbang, sehingga dapat menimbulkan masalah pengangguran yang berdampak pada terhambatnya pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Falla, 2014).

Salah satu upaya untuk memperluas kesempatan kerja yaitu dengan mengembangkan industri khususnya industri bersifat padat karya (Handayani, 2016). Pengembangan industri dapat meningkatkan volume produksi, melalui peningkatan tersebut maka dibutuhkannya pekerja, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Keynes (dalam Rachmatullail *et al.*, 2016) bahwa meningkatkan output hanya akan tercapai

jika input pada tenaga kerja meningkat. Jika output yang diproduksi meningkat, maka jumlah orang yang dikerjakan pun akan meningkat. Artinya permintaan akan tenaga kerja tergantung dari permintaan akan barang dan jasa oleh masyarakat di pasar tenaga kerja (*derived demand*). Pasar tenaga kerja akan selalu mengikuti peristiwa yang berlangsung di pasar barang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 bahwa penyerapan tenaga kerja di Sumatera Bagian Selatan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu sebesar 44,89% pada tahun 2020, sektor perdagangan sebesar 10,41%, sedangkan sektor industri berada pada urutan ketiga sebesar 9,40%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sektor industri di Provinsi Sumatera Bagian Selatan masih belum maksimal dalam penyerapan tenaga kerja dan perlu diupayakan untuk peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor industri tersebut, sehingga tenaga kerja yang terserap dapat meningkat.

Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), investasi, jumlah unit usaha, inflasi dan tingkat upah minimum. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya mengambil jumlah unit usaha dan tingkat upah yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Secara umum dapat dikatakan bahwa peningkatan unit usaha di sektor industri akan meningkatkan pula kesempatan kerja, karena semakin banyak atau berkembang sektor industri semakin banyak pula membutuhkan tenaga kerja, dengan kata lain jika unit usaha di sektor industri bertambah maka akan adanya peningkatan permintaan tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan (2017) yang mengatakan bahwa jika unit industri ditambah maka akan

adanya peningkatan permintaan akan tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Unit Industri Kecil Menengah dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2015-2019

Tahun	Industri Kecil dan Menengah		Tenaga Kerja	
	Jumlah (Unit)	Laju Pertumbuhan (%)	Jumlah (Orang)	Laju Pertumbuhan (%)
2015	8.605	-	332.340	-
2016	10.432	21,23	409.451	23,20
2017	12.324	18,13	486.563	18,83
2018	10.545	- 14,43	494.000	1,53
2019	7.564	- 28,26	456.748	-7,54

Sumber :Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia 2020

Data dalam Tabel 1.1 berikut ini menggambarkan jumlah industri kecil menengah dan penyerapan tenaga kerja yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah industri mengalami peningkatan sebesar 10.432 unit dari 8.605 unit tahun 2015 dengan laju pertumbuhan sebesar 21,23%. Begitupun dengan tenaga kerjanya mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 23,20% dari tahun 2015 ke tahun 2016. Tren positif kembali dilanjutkan pada tahun 2017 dengan pertumbuhan jumlah industri kecil menengah sebesar 18,13% dan tenaga kerja sebesar 18,83%. Akan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan pada jumlah industri kecil menengah menjadi 10.545 unit dengan laju pertumbuhan sebesar - 14,43%, karena pada tahun ini banyaknya industri yang tidak mampu menggerakkan roda perusahaannya seperti teknik produksi, keterbatasan modal, bahan baku dan keterbatasan jangkauan pasar usahanya (Kemenperin, 2019).

Sebaliknya pada tenaga kerjanya mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,53%. Kemudian tahun 2019 jumlah industri kecil menengah mengalami penurunan kembali menjadi 7.564 unit dengan laju pertumbuhannya sebesar -28,26% dan diikuti pula dengan penyerapan tenaga kerja dengan pertumbuhan yang negatif sebesar -7,54%. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan bahwa pada tahun 2019 terjadinya ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, sehingga berdampak pada sektor perekonomian khususnya sektor industri (Setyowati, 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah upah, dalam hal ini adalah upah minimum. Upah merupakan balas jasa atau pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja (pekerja) dalam melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan atau industri. Artinya dengan melakukan pekerjaan, seseorang mengharapkan menerima pendapatan berupa upah yang dibayarkan perusahaan atau industri kepadanya. Besar kecilnya upah yang diterima tenaga kerja tergantung dari kesepakatan antara tenaga kerja dengan perusahaan atau industri. Walaupun secara teoritis terbentuk oleh pertemuan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di pasar tenaga kerja. Kesepakatan penentuan upah tenaga kerja tersebut dapat berupa upah harian, mingguan, bulanan, atau barang atau unit yang dihasilkan, karena pada prinsipnya perusahaan atau industri tidak mau dirugikan. Oleh karena itu upah yang diterima tenaga kerja biasanya perusahaan yang menentukan, hal ini berkaitan dengan keberlangsungan usahanya (keuntungan), bahkan upah itu suka ditentukan oleh perusahaan dan tenaga kerja biasanya tidak mempunyai kekuatan menentukannya.

Salah satu cara menengahi kedua belah pihak ini agar sama - sama tidak dirugikan maka diperlukan peranan pihak ketiga yaitu pemerintah (tri parti) dengan cara menentukan upah minimum. Secara teoritis upah itu ditentukan oleh permintaan dan penawaran tenaga kerja (pasar tenaga kerja). Jika penentuan upah diserahkan ke pasar maka ada pihak yang dirugikan biasanya tenaga kerja, karena perusahaan akan menekan upah serendah mungkin agar mendapatkan keuntungan yang besar dan tenaga kerja tidak mempunyai kekuatan untuk melawan apalagi lapangan kerja yang tersedia terbatas dan pencari kerja terus meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya upah minimum diharapkan masalah di atas dapat diatasi dan kedua belah pihak dapat menaatinya, sehingga tenaga kerja diuntungkan dan perusahaan atau industri tidak dirugikan.

Penentuan upah minimum tersebut melibatkan perusahaan, perwakilan tenaga kerja (SPSI) dan pemerintah serta melihat juga perkembangan atau kemajuan perekonomian suatu daerah (daya beli masyarakatnya). Jika upah minimum ditetapkan terlalu tinggi akan berpengaruh pada meningkatnya biaya produksi dan mengurangi keuntungan perusahaan atau industri, sehingga mengakibatkan perusahaan mengurangi penggunaan tenaga kerjanya untuk melakukan efisiensi dan dapat menurunkan kesempatan kerja. Sebaliknya jika upah minimum ditetapkan terlalu rendah akan merugikan tenaga kerja dan bagi perusahaan akan menguntungkan karena biaya produksi akan menjadi rendah dan permintaan tenaga kerja atau kesempatan kerja akan meningkat. Oleh karena itu, ada dugaan bahwa tingkat upah mempunyai pengaruh negatif terhadap kesempatan

kerja (Cengiz *et al.*, 2019). Tabel berikut menunjukkan perkembangan upah minimum provinsi di Sumatera Bagian Selatan.

Tabel 1.2 Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015 - 2019

Tahun	Upah Minimum Provinsi (Rupiah)									
	Sumatera Selatan	Pertumbuhan (%)	Lampung	Pertumbuhan (%)	Bangka Belitung	Pertumbuhan (%)	Jambi	Pertumbuhan (%)	Bengkulu	Pertumbuhan (%)
2015	1.974.346	-	1.581.000	-	1.954.000	-	1.710.000	-	1.500.000	-
2016	2.206.000	12	1.763.000	12	2.178.710	12	1.906.650	12	1.605.000	7
2017	2.238.000	1	1.908.448	8	2.534.574	16	2.063.949	8	1.737.413	8
2018	2.595.995	16	2.074.673	9	2.755.444	9	2.243.719	9	1.888.741	9
2019	2.804.453	8	2.241.270	8	2.976.706	8	2.423.889	8	2.040.407	8
Rata-rata		9		9		11		9		8

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) setiap tahunnya mengalami peningkatan di setiap daerah Sumatera Bagian Selatan. Upah Minimum Provinsi tertinggi adalah Provinsi Bangka Belitung tahun 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11 persen selama kurun waktu lima tahun, sedangkan Provinsi Bengkulu menjadi provinsi dengan rata-rata pertumbuhan upah minimum terendah di Sumatera Bagian Selatan sebesar 8 persen selama lima tahun.

Permasalahan pokok ketenagakerjaan di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Bagian Selatan terletak pada kesempatan tenaga kerja. Melihat laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan diikuti dengan meningkatnya angkatan kerja, maka dibutuhkannya perluasan lapangan pekerjaan agar tenaga kerja yang

terserap semakin meningkat. Banyaknya industri akan meningkatkan kesempatan kerja yang pada akhirnya penyerapan tenaga kerja menjadi meningkat. Akan tetapi pekerja yang berkerja di suatu unit industri membutuhkan upah. Upah merupakan salah satu biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh produsen atau perusahaan sebagai imbalan atas jasa pekerja, sedangkan bagi pekerja merupakan pendapatan (Wihastuti & Rahmatullah, 2018).

Adanya upah minimum memberikan harapan besar bagi tenaga kerja untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi, namun sebaliknya bagi pengusaha upah minimum mempengaruhi biaya produksi yang semakin besar. Dengan demikian pengusaha mengurangi jumlah tenaga kerjanya agar menjaga biaya produksi tetap stabil, hal ini sejalan dengan pendapat Borjas (2016) bahwa upah yang tinggi dapat berakibat berkurangnya kesempatan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengkaji Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Jumlah Industri Kecil Menengah, Upah Minimum Provinsi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan?

2. Bagaimana pengaruh Jumlah Industri Kecil Menengah dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Jumlah Industri Kecil Menengah, Upah Minimum Provinsi dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Industri Kecil Menengah dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Menengah di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai wawasan pengetahuan bagi mahasiswa maupun pengajar dan sebagai referensi pada objek penelitian yang sama.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan industri kecil menengah dan kebijakan upah minimum dan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kesempatan kerja.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi kriteria kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus pandangan peneliti mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanto, M. R., & Rusdarti. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4), 374–383.
- Atiyatna, D. P., Muhyiddin, N. T., Soebyakto, B., Ricardo, D., & Malthus, R. (2016). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8–21.
- Basorudin, M., Heryanti, R., Humairo, N., Putro, A. W., & Firdani, M. (2019). Gambaran Sektor Ketenagakerjaan dan Kemiskinan di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, III (2), 79–91.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics* (Seventh). McGraw-Hill Education.
- Buchari, I. (2016). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015. *Eksis*, XI(1), 73–85.
- Cengiz, D., Dube, A., Lindner, A., & Zipperer, B. (2019). The Effect Of Minimum Wages on Low Wage Jobs. Minimum wage policies have featured prominently in recent policy debates in the United States at the federal, state, and local levels. California, Illinois, Massachusetts, New Jersey, and New York. *The Quarterly Journal of Economics*, 134(3), 1405–1454.
- Djadjuli, R. D. (2018). *Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*. 5(2).
- Fauziah. (2015). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Palu Periode 2000-2013. *E-Jurnal Katalogis*, 3(1), 138–146.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Hamdani, & Munazir. (2019). Penyerapan Industri kecil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 13–21.
- Ilahi, R. (2021). Model Spatial Autoregressive Pengangguran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Seminar Nasional Official Statistics*, 517–526.
- Karib, A. (2012). Analisis Pengaruh Produksi, Investasi, dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 53–73.
- Lube, F., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.
- Mankiw, G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Monica, C. A., Mawra, T., & Yulianita, A. (2017). Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 60–68.
- Muhtamil. (2017). Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 199–206.
- Nababan, T. S. (2017). The Effects of Number of Industrial Enterprises, Value of Input, Value of Output, And Regional Minimum Wage on Labor Demand in Indonesia. *Business and Economics Research*, 1–23.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. UNIMMA PRESS.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2009). *Mikroekonomi (Keenam)*. PT Indeks.
- Rachmatullail, C., Fathorrazi, M., & Santosa, S. H. (2016). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Surabaya. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri di kabupaten gresik. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2, 74–82.
- Rochmani, T. S., Purwaningsih, Y., & Suryantoro, A. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah. *JIEP*, 16(2), 50–61.

- Saputri, M. D., & Gunawan, K. I. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kota Surabaya Tahun 2005-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 589–606.
- Siburian, V. H., & Woyanti, N. (2013). Analisa Penyerapan Tenaga Pada Industri Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara). *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 1–9.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suharto, U. S., & Dharmala, R. (2016). Investasi Swasta, Upah Minimum Regional Dan Pertumbuhan Industri Besar Dan Sedang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 82–101.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarmizi, N. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan (Ketiga)*. Idea Press.
- Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Keempat)*. Penerbit Erlangga.
- Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2013. Tentang Ketenagakerjaan
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96–102.